

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hopkins (2011, hlm.87) mengemukakan bahwa penelitian tindakan mengombinasikan tindakan substantif dan prosedur penelitian; penelitian ini merupakan tindakan terdisiplin yang dikontrol oleh penyelidikan, usaha seseorang untuk pengembangan dan pemberdayaan.

Menurut Kemmis (dalam Hopkins, 2011) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi-diri yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam (a) praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan situasi-situasi yang melingkup pelaksanaan praktik-praktik tersebut. (hlm.87)

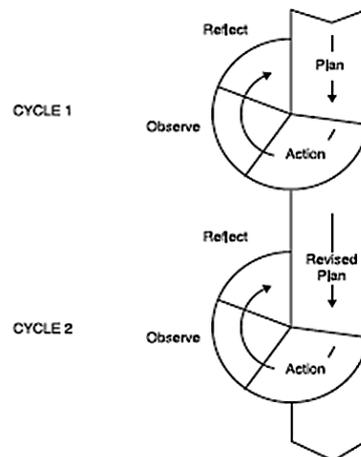
Adapun pendapat menurut Suyanto (dalam Muslich, 2014, hlm.9) bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dan membantu guru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kelas.

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model penelitian tindakan \ dari Kemmis dan Taggart. Penelitian ini terdiri dari satu tindakan pada setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Gambaran model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Berdasarkan model PTK yang diadopsi dari Kemmis dan Taggart, peneliti akan melakukan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart

(sumber: <https://www.google.com/search?q=model+ptk+kemis+taggart&tbm>)

1) Perencanaan

Setelah peneliti menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan di kelas III SD, sebelum melakukan tindakan peneliti menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

Instrumen pembelajaran diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Kelompok (LKK), soal *Games* dan soal *Tournament*. Instrumen pengumpulan data diantaranya lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran, lembar observasi keterampilan kerjasama siswa, dan catatan lapangan.

2) Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari apa yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Tindakan diimplementasikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* yang telah disusun dalam RPP. Tindakan bertujuan sebagai solusi dari permasalahan yang ingin diselesaikan.

3) Observasi

Kegiatan observasi sangat penting untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran, bagaimana peningkatan dari

keterampilan kerjasama siswa pada saat belajar kelompok, dan apa saja temuan-temuan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Team Games Tournament* dari awal sampai akhir.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan peneliti untuk merenungi, menganalisis apa yang telah dilaksanakannya selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Team Games Tournament*, temuan apa yang didapatkan, dan bagaimana peningkatan keterampilan kerjasama yang diperoleh siswa. Refleksi sangat penting dilakukan untuk membantu peneliti memperbaiki tindakan yang belum tepat pada pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi tersebut dijadikan sebagai acuan untuk mempersiapkan penelitian pada siklus berikutnya. Jika hasil penelitian dirasa cukup, dan pelaksanaan tindakan sudah berjalan dengan baik maka peneliti harus membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukannya.

3.3 Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN SKG semester II dengan jumlah siswa 25 orang, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal sekolah siswa kelas III SD, yaitu pada sekolah pagi dimulai dari pukul 07.00–11.00, dan sekolah siang dimulai dari pukul 09.00–12.00.

3.4 Prosedur Administratif Penelitian

3.4.1 Tahap Pra Penelitian

3.4.1.1 Izin Penelitian

Izin penelitian dilakukan dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang bersangkutan.

3.4.1.2 Observasi

Peneliti melakukan observasi pada pembelajaran di kelas III SD. Peneliti mengobservasi secara keseluruhan bagaimana proses pembelajaran di kelas III

SD, bagaimana aktivitas belajar siswa, bagaimana cara guru menyajikan pembelajaran (menggunakan model/metode/pendekatan pembelajaran), bagaimana hasil belajar siswa, dan masalah yang nampak pada saat pembelajaran dilaksanakan.

3.4.1.3 Penyusunan Proposal

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas III SD, peneliti menemukan permasalahan pada kegiatan belajar kelompok. Pada kegiatan belajar kelompok tersebut keterampilan kerjasama siswa kurang, bahkan pembelajaran kelompok tersebut tidak memacu siswa untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan kerjasamanya.

Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian tentang penerapan model kooperatif yang dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Pengajuan penelitian dituangkan dalam proposal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas III SD.

3.4.2 Siklus I

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

3.4.2.1 Perencanaan

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun peneliti mengacu pada aturan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* yang terdiri dari presentasi kelas, pembelajaran tim/kelompok, *games*, *tournament* dan rekognisi tim.

2) Penyusunan Lembar Kerja Kelompok

Lembar kerja kelompok (LKK) disusun berdasarkan materi ajar yang akan dipelajari siswa. LKK berisi langkah-langkah kerja, pertanyaan-pertanyaan, kegiatan percobaan, dan membuat kesimpulan.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan *power point*. *Power point* berisi penjelasan materi dan gambar tentang tata surya.

4) Soal *Games* dan *Tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.

5) Penyusunan instrumen pengumpulan data terdiri dari:

- (1) Lembar observasi keterampilan kerjasama siswa.
- (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

3.4.2.2 Tindakan

Pembagian lembar observasi keterampilan kerjasama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada observer sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran:

- (1) Pembuka
- (2) Doa
- (3) Apersepsi
- (4) Penyampaian tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

(1) Presentasi kelas

Guru menjelaskan materi tentang tata surya dan planet-planet dalam tata surya kepada siswa menggunakan *power point*.

(2) *Team* (belajar kelompok)

Siswa diskusi dan belajar dalam kelompok dengan dipandu LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.

(3) *Games*

Setelah siswa belajar dalam kelompok dan mereview materi pelajaran yang telah dipelajari, siswa mengikuti kegiatan *Games* yang berupa pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab siswa.

(4) *Tournament*

Setelah *games* dilaksanakan, siswa dipersiapkan untuk melaksanakan pertandingan akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru dalam meja *tournament*.

(5) Rekognisi Tim

Setelah *games* dan *tournament* dilaksanakan oleh siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok dan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang didapaknya.

3) Kegiatan akhir pembelajaran

- (1) Refleksi pembelajaran
- (2) Kesimpulan
- (3) Evaluasi pembelajaran
- (4) Pemberian tugas kepada siswa
- (5) Penutup dan doa

3.4.2.3 Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu dari kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran. Observer mengamati keterampilan kerjasama setiap siswa dalam setiap kelompok dan mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Proses pengamatan ini, mengamati bagaimana tingkat kerjasama pada siswa saat belajar dalam kelompok dan bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

3.4.2.4 Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Menganalisis perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya.

Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun RPP sebagai tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

3.4.3 Siklus II

3.4.3.1 Perencanaan

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus I.

2) Lembar Kerja Kelompok

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada siklus II adalah globe atau bola dunia tiruan, telur rebus yang digunakan untuk mengamati lapisan bumi, dan gambar-gambar permukaan bumi.

4) Soal *Games* dan *Tournament* yang dibuat sesuai dengan materi ajar.

5) Penyusunan instrumen pengumpulan data terdiri dari:

(1) Lembar observasi keterampilan kerjasama siswa.

(2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

(3) Catatan lapangan.

3.4.3.2 Tindakan

Pembagian lembar observasi kerjasama dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada observer sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

1) Kegiatan pendahuluan pembelajaran:

(1) Pembuka

(2) Doa

(3) Apersepsi

(4) Penyampaian tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

(1) Presentasi kelas

Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang bentuk bumi dan lapisan-lapisan bumi menggunakan media bola dunia tiruan/globe, telur rebus, dan gambar permukaan bumi.

(2) *Team* (belajar kelompok)

Siswa diskusi dan belajar dalam kelompok dengan dipandu LKK yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok.

(3) *Games*

Setelah siswa belajar dalam kelompok dan mereview materi pelajaran yang telah dipelajari, siswa mengikuti kegiatan *Games* yang berupa pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab siswa.

(4) *Tournament*

Setelah *games* dilaksanakan, siswa dipersiapkan untuk melaksanakan pertandingan akademik antar kelompok dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan guru dalam meja *tournament*.

(5) Rekognisi Tim

Setelah *games* dan *tournament* dilaksanakan oleh siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan skor yang didapatkan oleh setiap kelompok dan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang didapatkannya.

3) Kegiatan akhir pembelajaran

(1) Refleksi pembelajaran

(2) Kesimpulan

(3) Evaluasi pembelajaran

(4) Pemberian tugas kepada siswa

(5) Penutup dan doa.

3.4.3.3 Observasi

Observasi dilaksanakan dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir kegiatan pembelajaran. Observer mengamati keterampilan kerjasama setiap kelompok dan mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Proses pengamatan ini, mengamati bagaimana tingkat kerjasama pada siswa saat belajar dalam kelompok dan bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

3.4.3.4 Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Menganalisis bagaimana perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya.

Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pembelajaran

3.5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun setiap siklus, dan disesuaikan dengan tindakan perbaikan yang akan dilakukan. RPP ini berisi identitas, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi ajar, metode/model pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*, dan penilaian.

3.5.1.2 Bahan Ajar

Bahan ajar berisi materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

3.5.1.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada siklus I adalah *power point*, dan pada siklus II adalah bola dunia tiruan (*globe*), gambar, dan telur rebus.

3.5.1.4 Lembar Kerja Kelompok

Lembar kerja kelompok ini akan diberikan pada setiap kelompok. Lembar kerja ini berisi tugas yang harus dikerjakan siswa dan materi yang harus dikuasai siswa. Pemberian lembar kerja kelompok ini dapat menjadi penilaian tingkat kerjasama siswa pada saat belajar dan bekerja kelompok.

3.5.1.5 Soal *Games* dan *Tournament*

Soal *games* dan *tournament* disesuaikan dengan materi yang dipelajari siswa.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan, adapun data-data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sesuai dengan instrumen observasi yang telah disusun. Lembar observasi pertama berisi hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berfungsi sebagai alat untuk mengecek keterlaksanaan setiap langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP. Lembar observasi kedua berisi hasil observasi dari keterampilan kerjasama setiap siswa dalam kelompok.

Penyusunan lembar observasi keterampilan kerjasama disusun berdasarkan pedoman observasi yang dikemukakan oleh Suprijono (2012, hlm.149) yaitu:

- 1) Mengacu pada indikator pencapaian;
- 2) Mengidentifikasi perilaku atau langkah kegiatan yang diobservasi;
- 3) Menentukan model skala yang dipakai, yakni skala penilaian (*rating scale*) atau daftar check (*check list*);
- 4) Membuat rubrik/ pedoman penskoran.

3.5.2.2 Catatan lapangan

Melalui catatan lapangan, peneliti dapat mencatat temuan-temuan selama proses kegiatan belajar mengajar, sebagai salah satu bahan untuk laporan hasil penelitian dan sebagai rujukan tindakan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

3.5.2.3 Dokumentasi

Setiap langkah kegiatan pembelajaran dan peristiwa penting didokumentasikan dengan foto sebagai pendukung data penelitian.

3.6 Analisis Data

Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Analisis kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi keterampilan kerjasama siswa, dan catatan lapangan.

Adapun cara menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Muslich, 2014, hlm. 91) sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu kegiatan mengumpulkan dan menggabungkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil observasi keterampilan kerjasama siswa, dan catatan lapangan.
- 2) Paparan data, yaitu kegiatan menjelaskan data hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk narasi, grafik atau diagram.
- 3) Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan membuat kesimpulan penelitian berdasarkan hasil interpretasi data.

3.6.1.1 Analisis kuantitatif

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi keterampilan kerjasama siswa berdasarkan indikator keterampilan kerjasama dari Lundgren.

Adapun format observasi keterampilan kerjasama siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Keterampilan Kerjasama Siswa

No.	Indikator Kerjasama	Nama Siswa					Keterangan
		
1	Menggunakan kesepakatan						
2	Menghargai kontribusi						
3	Mengambil giliran dan berbagi tugas						
4	Berada dalam kelompok						
5	Berada dalam tugas						
6	Mendorong partisipasi						
7	Mengundang orang lain untuk berbicara						
8	Menyelesaikan tugas pada waktunya						
9	Menghormati perbedaan individu						

Setiap indikator pada tabel tersebut diberikan skor sesuai dengan kriteria skor sebagai berikut (diadaptasi dari *Rating Scale*) (Sugiyono, 2012, hlm.98):

Skor 1 : Siswa belum memperlihatkan sikap yang dinyatakan dalam indikator.

Skor 2 : Siswa sudah memunculkan sikap yang dinyatakan dalam indikator, tetapi belum konsisten.

Skor 3 : Siswa sudah mulai konsisten menunjukkan sikap yang dinyatakan dalam indikator.

Skor 4 : Siswa sudah konsisten dalam menunjukkan sikap.

Untuk menghitung skor ideal keterampilan kerjasama siswa yang dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Skor ideal} = \text{jumlah indikator} \times \text{skor terbesar}$$

$$\text{Skor Ideal/ Tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah} = 9 \times 1 = 9$$

Jumlah skor keterampilan kerjasama yang diperoleh siswa dihitung nilainya dengan cara sebagai berikut (diadaptasi dari Arikunto, 2012, hlm.270):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Dan untuk mengetahui presentase tingkat keterampilan kerjasama siswa secara keseluruhan, dapat dihitung menggunakan rumus presentase yang diadaptasi dari Sudjana (dalam Nursetiawati, 2015, hlm.43). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Keterampilan Kerjasama} = \frac{\text{jumlah skor kerjasama siswa keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Tertinggi} = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase Terendah} = \frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan pendapat Sudjana (2016, hlm.8) bahwa siswa dikatakan berhasil jika nilai keterampilan kerjasamanya mencapai 75%. Oleh sebab itu peneliti membuat kriteria tingkatan keterampilan kerjasama sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Presentase Tertinggi} - \text{Presentase terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

Tabel 3.2
Kriteria Keterampilan Kerjasama Siswa

Presentase (%)	Tingkatan Keterampilan Kerjasama
75 - 99	Tinggi
50 - 74	Sedang
25 - 49	Rendah

Sumber: Diolah Peneliti, 2017.